

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS,  
DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**APRIL ANANDA YOHANA  
NIM : 18622285**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS,  
DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh

**NAMA : APRIL ANANDA YOHANA**

**NIM : 18622285**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS,  
DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : APRIL ANANDA YOHANA  
NIM 18622285

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**M.Isa Alamsyahbana, S.E.,M.Ak., CBFRA**  
NIDN. 1025129302 / Lektor

**Masyitah As Sahara , S.E., M.Si**  
NIDK. 1010109101 / Lektor

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Hendy Satria, S.E., M.Ak, CAO., CBFA., CBFRA**  
NIDN. 1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS, DAN RASIO  
KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : APRIL ANANDA YOHANA

NIM : 18622285

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Dua Puluh Tujuh Desember Dua Ribu Dua Puluh Tiga  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**M.Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA**  
NIDN. 1025129302/ Lektor

**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA**  
NIDN. 1029127801/ Lektor

Anggota,

**Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA**  
NIDN. 8968410021/ Lektor

Tanjungpinang, 27 Desember 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,

**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : April Ananda Yohana  
NIM : 18622285  
Tahun Angkatan : 2018  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,39  
Program Studi /Jenjang : Akuntansi Strata – I (Satu)  
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terdapat dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023

Penyusun,

**APRIL ANANDA YOHANA**

**NIM : 18622285**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kepada Tuhan yang maha Esa atas segala nikmat yang diberikan untuk penulis, sehingga tiada alasan untuk penulis berhenti bersyukur

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang aku cintai dan aku sayangi:

### *“Kedua orangtuaku”*

Ucapan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, yaitu Bapak dan Mamak yang telah memberikan doa, semangat, pengorbanan, dukungan, nasehat, perhatian, motivasi, serta cinta dan sayang yang tak terhingga selama ini.

### *“Keluarga Besar”*

Ucapan terima kasih kepada atas semua doa, semangat, dukungan, perhatian, motivasi, serta cinta dan sayang yang tak terhingga selama ini.

### *“Almamaterku tercinta”*

STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG tempat aku menuntut ilmu

## **HALAMAN MOTTO**

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

Ralph Waldo Emerson

## **KATA PENGANTAR**

Segala ucapan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat pertolongan dialah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS, DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran, serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizky, S.Pi.,M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
6. Bapak M.Isa Alamsyahbana, S.E.,M.Ak selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran, serta mmebimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Masyitah As Sahara, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran, serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang baik dan sabar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang diberikan.
9. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan setiap saat.
10. Seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Sahabat-sahabat perjuangan ku yang selalu menemani saat menyusun skripsi dan memberikan dukungan serta doa.
12. Teman-teman Seperjuangan Akuntansi Malam 3 angkatan 2018, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu.

Semoga apa yang penulis tuangkan dalam skripsi ini dapat menambah informasi dan bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun dan demi kesempurnaan merupakan harapan penulis dari pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023

Penulis

**APRIL ANANDA YOHANA**

**NIM : 18622285**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
13.1. Latar Belakang .....	1
13.2. Rumusan Masalah .....	15
13.3. Batasan Masalah.....	15
13.4. Tujuan Penelitian .....	15
13.5. Manfaat Penelitian .....	16
13.5.1. Kegunaan Ilmiah .....	16
13.5.2. Kegunaan Praktis.....	17
13.6. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Tinjauan Teori.....	20
2.1.1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	20
2.1.2. <i>Signaling Theory</i> (Teori Signaling).....	21
2.1.3. Perbankan .....	22
2.1.4. Fungsi dan Peran Bank.....	24

2.1.5.	Nilai Perusahaan.....	25
2.1.5.1.	Pengertian Nilai Perusahaan .....	25
2.1.5.2.	Fungsi/Tujuan Nilai Perusahaan .....	27
2.1.6.	Keputusan Investasi.....	29
2.1.6.1.	Pengertian Keputusan Investasi .....	29
2.1.6.2.	Fungsi/Tujuan Keputusan Investasi .....	30
2.1.6.3.	Indikator Keputusan Investasi.....	30
2.1.7.	Profitabilitas .....	31
2.1.7.1	Pengertian Profitabilitas .....	31
2.1.7.2	Fungsi/Tujuan Profitabilitas .....	31
2.1.7.3	Pengukuran Profitabilitas .....	31
2.1.8.	Kecukupan Modal .....	35
2.1.8.1.	Pengertian Kecukupan Modal .....	35
2.1.8.2.	Fungsi/Tujuan Kecukupan Modal.....	37
2.1.8.3.	Indikator Kecukupan Modal .....	37
2.2.	Hubungan Antar Variabel .....	38
2.2.1	Hubungan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan.....	38
2.2.2	Hubungan Proditabilitas dengan Nilai Perusahaan .	38
2.2.3	Hubungan Rasio Kecukupan Modal dengan Nilai Perusahaan.....	39
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	40
2.4.	Hipotesis.....	40
2.4.1	Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan.....	40
2.4.2	Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan .....	40
2.4.3	Rasio Kecukupan Modal dengan Nilai Perusahaan .	41
2.4.4	Keputusan Investasi, Profitabilitas Rasio Kecukupan Modal dengan Nilai Perusahaan.....	42
2.5.	Peneliti Terdahulu .....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1.	Jenis Penelitian.....	47
3.2.	Jenis Data .....	47

3.3. Metode Pengumpulan Data .....	48
3.4. Populasi dan Sampel .....	49
3.4.1 Populasi .....	49
3.4.1 Sampel.....	50
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	52
3.5.1 Variabel Dependen.....	52
3.5.2 Variabel Independen .....	53
3.6. Teknik Pengolahan Data .....	55
3.7. Teknik Analisis Data.....	55
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	55
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	55
3.7.3 Uji Normalitas.....	56
3.7.4 Uji Multikolinearitas .....	56
3.7.5 Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.7.6 Uji Autokorelasi .....	57
3.7.7 Regresi Linear Berganda.....	57
3.7.8 Uji Hipotesis .....	58
3.7.8.1 Uji Simultan (F).....	59
3.7.8.2 Uji Parsial (t).....	59
3.7.8.3 Uji koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	60

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2. Data Penelitian .....	68
3.2.1 Keputusan Investasi .....	68
3.2.2 Profitabilitas .....	71
3.2.3 Rasio Kecukupan Modal .....	73
3.2.3 Nilai Perusahaan.....	76
4.3. Hasil Uji Penelitian .....	78
4.3.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	78
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	80
4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas .....	80

4.3.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
4.3.2.3 Hasil Uji Heteroskedstisitas.....	83
4.3.2.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	84
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
4.3.4 Uji Hipotesis .....	86
4.3.4.1 Hasil Uji t (Parsial) .....	86
4.3.4.2 Hasil Uji F (Simultan) .....	88
4.3.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	88
4.4. Hasil Pembahasan .....	90

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	93
5.2. Saran.....	94

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Data Harga Saham Sektor Perbankan Tahun 2019 – 2022 .....	2
2.	Daftar Nama Perusahaan Perbankan .....	49
3.	Seleksi Sampel Penelitian .....	51
4.	Sampel Penelitian.....	51
5.	Definisi Operasional Variabel.....	53
7.	Data Hasil Perhitungan Keputusan Investasi .....	69
8.	Data Hasil Perhitungan Keputusan Profitabilitas.....	71
9.	Data Hasil Perhitungan Kecukupan Modal.....	73
10.	Data Perhitungan Nilai Perusahaan.....	76
11.	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	78
12.	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	81
13.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	83
14.	Hasil Uji Autokorelasi.....	85
15.	Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	86
16.	Uji Parsial .....	87
17.	Uji Simultan .....	89
18.	Hasil Koefisien Determinasi .....	90

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	38
2.	Hasil Uji Normalitas Normal <i>Probability</i> .....	80
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Tabulasi Data
Lampiran 2	Hasil Pengolahan Uji SPSS V.25
Lampiran 3	Hasil Cek Plagiat

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS, DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

April Ananda Yohana. 18622285. Akuntansi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Email : [april08.p@gmail.com](mailto:april08.p@gmail.com)

Perusahaan jasa keuangan yaitu perbankan menjadi suatu sarana yang berperan penting pada kegiatan perekonomian dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Mengingat fungsi bank yang strategis dituntut untuk memiliki kinerja yang selalu baik, agar memperoleh kepercayaan dari masyarakat serta dapat menjaga eksistensinya melalui nilai perusahaan sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai cara untuk mengetahui apakah keputusan investasi, profitabilitas dan rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Metodologi yang dipakai didalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian deskriptif ialah dengan menghimpun data, dirangkap, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keputusan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Lalu data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, data ini diperoleh melalui laporan keuangan perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan tidak dengan rasio kecukupan modal. Hal ini diperoleh dari uji-uji yang telah dilakukan, yang mana pada rasio kecukupan modal diperoleh nilai 0,766 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 dan juga diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,298 dan  $t$  tabel sebesar 1,992. Sehingga  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $0,298 < 1,992$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  ditolak. Tetapi secara bersama-sama (simultan) keputusan investasi, profitabilitas dan rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah, pengaruh keputusan investasi, profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan tetapi tidak dengan rasio kecukupan modal, namun secara simultan, kecukupan investasi, profitabilitas dan rasio kecukupan modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal,  
Nilai Perusahaan**

**Pembimbing I** : M.Isa Alamsyahbana, S.E.,M.Ak.CPFRA.

**Pembimbing II** : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISION, PROFITABILITY, AND CAPITAL ADEQUACY RATIO ON COMPANY VALUE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE EXCHANGE INDONESIAN EFFECTS**

April Ananda Yohana. 18622285. Accounting (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang  
Email : april08.p@gmail.com

*Financial service companies, namely banking, have an important role in economic activities and community economic growth. Considering that the strategic function on bank is required to have consistently good performance, in order to gain the trust of public and be able to maintain its existence through company values so that the banking company concerned can compete with other banking companies, the company value will reflect the condition of the company.*

*Company value is the company's performance as reflected by the share price which is formed by demand and supply in the capital market which reflect the public's assessment of the company's performance. As the company increases, as time goes by there will be an increase in company value. Therefore, the author is interested in conducting research based on the factors chosen in this research, namely investment decision, profitability, and also the capital adequacy ratio.*

*The methodology in this research is quantitative descriptive research. Descriptive research involves collecting data, summarizing it, interpreting it, and analyzing it so as to provide clear and objective decision on existing problems. Then the data used in this research is secondary data, this data was obtained through banking financial reports published on the Indonesian Stock Exchange.*

*Based on this research result, investment decision and profitability are partially influence the company value, while the capital adequacy ratio does not. This was obtained from the test that had been carried out, in which the capital adequacy ratio obtained a value of 0.766 which was greater than the significance level of 0.05 and also obtained a calculated t value of 0.298 and a t table of 1.992. so  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.298 < 1.992$ ), so it can be conclude that  $H_3$  is rejected. But if its together (simultaneously) the investment decision, profitability, and capital adequacy ratios are influence company value.*

**Keywords** : *Investment Decision, Profitability, Capital Adequacy, Company Value*

**Supervisor I** : M.Isa Alamsyahbana, S.E.,M.Ak.CPFRA.

**Supervisor II** : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Globalisasi yang terjadi saat ini telah merubah aspek ekonomi, politik serta budaya. Aspek ekonomi yang cepat tumbuh membuat modal yang diperlukan lebih banyak dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Perbankan mempunyai peran penting dalam sistem perekonomian. Dimana perbankan dapat menunjang kemajuan perekonomian dalam suatu negara termasuk negara Indonesia. Perkembangan bisnis di dunia yang semakin luas dengan persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan termasuk perbankan harus melakukan seefisien mungkin agar dapat mempertahankan eksistensinya disetiap produk yang perusahaan keluarkan. Menurut Jumono et al., (2019), bank juga menjadi tolak ukur kemajuan jantung perekonomian internasional, dimana hal ini terjadi karena uang disalurkan ke bank dan kemudian kembali disalurkan kembali oleh bank ke sistem perekonomian sebagai alat pelaksana kegiatan perekonomian di setiap Negara.

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan termasuk salah satunya perusahaan perbankan. Dalam perusahaan perbankan nilai perusahaan menjadi hal yang penting karena mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen dalam perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset

yang dimiliki oleh perusahaan serta kondisi kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Penentuan harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara penawaran dan permintaan investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan Candrawati (2021).

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa nilai perusahaan terbentuk dari serangkaian proses yang melibatkan faktor-faktor tertentu, baik faktor dari internal perusahaan itu sendiri maupun faktor eksternal perusahaan seperti keadaan pasar dan investor. Perusahaan tentunya ingin meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara peningkatan perumbuhan penjualan, modal laba, penambahan hutang atau lainnya. Oleh karena itu perusahaan harus merumuskan strategi yang lebih matang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dengan ada peningkatan perusahaan, maka seiring berjalannya pun akan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan, diantaranya keputusan investasi, profitabilitas dan juga rasio kecukupan modal.

**Tabel 1.1**  
**Data Harga Saham Sektor Perbankan Tahun 2019 – 2022**

NO	Kode Bank	Nama Bank	Harga Saham			
			2019	2020	2021	2022
1	AGRS	Bank Agris Tbk	120	143	159	100
2	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	151	199	271	232
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	448	3566	16000	3720
4	BABP	Bank Mnc International Tbk	48	48	186	101
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	310	376	214	131
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	6480	6770	7300	8550
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	24	88	3958	1765
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	158	194	267	101
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	2340	1500	2000	1920
10	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk	239	247	2456	645
11	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk	0	0	206	174
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	3420	3140	2350	2730
13	BGTB	Bank Ganesha Tbk	49	71	233	87
14	BINA	Bank Ina Perdana	930	690	3810	3990
15	BKSW	Bank Qnb Indonesia Tbk	131	106	192	102
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	907	275	1105	1090
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0	0	2700	925
18	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	895	995	965	1185
19	BNII	Bank Mybak Indonesia Tbk	200	346	332	228
20	BNLI	Bank Permata Tbk	1027	2640	1535	1015
21	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	500	505	875	845
22	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	0	0	0	0
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2910	3110	2620	2650
24	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	4410	3750	3580	2790
25	BVIC	Bank Ivictoria International Tbk	68	114	204	117
26	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	183	165	292	170
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional	55	64	127	71
28	MAYA	Bank Mayapadi International	4910	4581	660	520

NO	Kode Bank	Nama Bank	Harga Saham			
			2019	2020	2021	2022
		Tbk				
29	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk	5950	5890	5400	4890
30	MEGA	Bank Mega Tbk	3737	4270	5027	5275
31	NISP	Bank Ocbc Nisp Tbk	840	820	670	745
32	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	915	825	710	550
33	PNBN	Bank Pan Indonesia	1160	1065	770	1540
34	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	57	83	85	63
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk	752	732	565	570
36	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	0	0	2310	1400
37	MBBI	Bank Maybank Indonesia Tbk	200	346	332	228
38	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	0	807	4300	3160
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	0	0	3550	3530

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) (2023)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa harga saham dari perusahaan perbankan mengalami kondisi yang fluktuatif tiap tahunnya. Pergerakan nilai saham yang fluktuatif ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan sektor perbankan sangat mudah untuk mengalami perubahan setiap periodenya.

Kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan manajer memegang kendali atas berbagai keputusan untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan seperti diungkapkan oleh Gunawan (2013) bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil dari keputusan-keputusan yang diambil oleh manajer dalam menjalankan suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai

dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan Dahlan Fitriani (2016). Kinerja keuangan yang baik diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga saham dapat meningkat dan investor serta pemegang saham dapat menikmati hasil investasinya melalui pembagian dividen. Investasi merupakan Tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang

Keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah faktor yang diharapkan oleh investor sehingga perusahaan tersebut dapat memberi imbalan hasil yang diharapkan. Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai asset diharapkan dapat mendorong ekspektasi bagi investor karena kesempatan berinvestasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat dicapai.

Keputusan investasi sering digambarkan oleh banyak peneliti dengan *investment opportunity set (IOS)*. IOS merupakan suatu kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang

dengan *net present value positif*. IOS tidak dapat diobservasi secara langsung (*laten*) sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi.

Nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan), karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemegang modal juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, Dahlan (2016). Pengertian nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah. Nilai perusahaan ada beberapa jenis diantaranya adalah nilai nominal, nilai pasar, nilai intrinsik, nilai buku dan nilai likuidasi.

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui tiga keputusan dalam bidang manajemen keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan yang dilihat melalui rasio kecukupan modal dan profitabilitas yang bisa dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu modal pada perbankan dalam menjaga fungsinya sebagai Lembaga intermediasi atas dana yang diterima oleh nasabah. Kecukupan modal adalah suatu regulasi

perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan Lembaga keuangan harus menangani permodalan mereka. Untuk mengatur mengenai kecukupan modal maka dikeluarkanlah peraturan mengenai penetapan kecukupan modal bank yang disebut *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio minimum kecukupan modal bank yang berujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul atas aktivitas yang dilakukan. Rasio minimum yang ditetapkan adalah 8%, rasio ini menghubungkan antara modal bank dengan bobot asset yang dimiliki. Tujuan penetapan CAR ini untuk memastikan bahwa bank beroperasi dengan aman dan sehat, maka bank harus menjaga modal dan cadangan yang cukup untuk mendukung resiko yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya Hidayat (2022).

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan-usulan investasi yang manfaatnya akan direalisasikan di masa yang akan datang harus dipertimbangkan dengan cermat. Apabila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya

S. Ratnasari (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin

tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Prasetyorini (2013) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh rasio kecukupan modal. Lubis (2017) menyatakan bahwa modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya risiko. Oleh karena itu, modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas aktiva dan investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat. Peningkatan peran aktiva sebagai penghasil keuntungan harus secara simultan dibarengi dengan pertimbangan risiko yang mungkin timbul guna melindungi kepentingan para pemilik dana. Jika bank

tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Pernyataan tentang kecukupan modal yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan didukung oleh penelitian Sari (2018).

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan salah satu persyaratan oleh Bank Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No:13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank. Bank yang ada di Indonesia diwajibkan memenuhi batas minimal CAR yang harus dimiliki oleh setiap Bank. Bank yang memiliki nilai CAR kecil ataupun bernilai negatif dapat dikategorikan sebagai bank gagal seperti yang terjadi pada Bank *Century*. Investor cenderung memberikan penilaian negatif apabila CAR yang dimiliki oleh suatu bank mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan dapat membahayakan investor tersebut apabila bank tersebut dikategorikan sebagai bank gagal. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa manajer sebagai agen akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya sebagai tujuan menengah maupun jangka panjang yang akan dicapai. Dimana nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Hal utama yang diinginkan oleh investor adalah pengembalian yang layak atas investasi yang dilakukan. Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan tanda perusahaan kepada investor mengenai janji investasi. Semakin tingginya tingkat rasio profitabilitas menggambarkan semakin baik perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi nilai keuntungan yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut bagi investor.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Setelah investor bereaksi positif terhadap harga saham karena adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan tanda bahwa prospek perusahaan semakin baik, sehingga dapat mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham dan menyebabkan harga saham turut meningkat.

Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan jika profitabilitas dipandang sebagai indikator dan menilai kinerja perusahaan, yang dinyatakan dalam laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Mempertimbangkan keuntungan suatu perusahaan, jika perusahaan dapat menghasilkan laba, maka kinerjanya akan baik dan dapat memancing reaksi dari investor sehingga dapat menaikkan harga saham. Keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan produknya dan investasi perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan menunjukkan bahwa mereka mengelola asetnya perusahaan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan setiap periodenya, Rudangga (2021). Perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang tinggi dan stabil, tentu akan menarik minat investor.

Hal tersebut karena akan menguntungkan bagi pihak investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang tinggi tentu memiliki manajemen perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan

investor. Kepercayaan investor ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan harga saham perusahaan.

Meningkatnya harga saham berarti meningkatkan nilai perusahaan, sehingga kedepannya dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, profitabilitas memiliki pengaruh yang besar bagi investor, oleh karena itu pihak perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh profit yang tinggi Lubis (2017). Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan setelah pajak yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Sehingga, secara umum semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan juga nilai perusahaan, Lubis (2017).

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Selain itu nilai perusahaan juga penting ketika perusahaan akan *go public*. Menjadi perusahaan yang *go public* berarti saham perusahaan diperdagangkan di bursa, dimana setiap saat dapat diperoleh valuasi terhadap nilai

perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan keuangan, akan mempunyai dampak terhadap harga saham di bursa, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Tidak ada nilai perusahaan yang sama, setiap investor mempunyai cara pandang yang berbeda dalam merespon informasi-informasi terkait dengan kinerja perusahaan ataupun perubahan kondisi perekonomian.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkapkan hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pada variabel-variabel penentu yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut masih tidak konsisten. Salbiyanti (2018) berpendapat bahwa keputusan investasi mempengaruhi keputusan tentang sumber dan bentuk dana yang akan digunakan untuk menghimpun dana. Karena struktur pendanaan menentukan biaya modal yang menjadi dasar untuk menentukan pengembalian yang diinginkan maka keputusan pendanaan yang terkait dengan sumber pendanaan adalah sumber pendanaan internal atau eksternal, dan bagaimana jenis hutang dan ekuitas digunakan untuk menentukan profitabilitas yang diperlukan. Lebih lanjut, Achmad (2014) menjelaskan bahwa beberapa perusahaan percaya menggunakan utang akan lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Karena jika perusahaan dibiayai oleh hutang, peningkatan nilai bisnis perusahaan karena efek kredit pajak, perusahaan yang berhutang harus membayar bunga pinjaman yang mengurangi laba kena pajak yang dapat menguntungkan pemegang saham. Selain itu, tambahan pendapatan perusahaan dihasilkan dari penggunaan dana eksternal yang dapat digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu et al. (2015) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi tidak memengaruhi nilai perusahaan. Achmad (2014) melakukan penelitian dengan hasil yang berlawanan, hasil ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan temuan Sulistyawati (2016) hasil penelitian variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Mustanda (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil sejenis juga diperoleh Lubis (2017); Rudangga (2021), dan Putra (2015) memperoleh hasil berlawanan yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hermuningsih (2014) disisi lain, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa profitabilitas secara tidak langsung terhadap mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor bahwa dana yang mereka investasikan di perbankan berada pada kondisi yang aman sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Adapun pada penelitian terdahulu lainnya dalam Sulistyawati (2016) menjelaskan hasil dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan kita bisa membuat perbandingan yang berarti dalam dua hal. Pertama, kita bisa membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (trend) yang sedang terjadi. Kedua, kita bisa membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dengan periode tertentu. Rasio-rasio keuangan yang digunakan antara lain rasio profitabilitas dan rasio kecukupan modal.

Perusahaan jasa keuangan yaitu perbankan menjadi suatu sarana yang berperan penting pada kegiatan perekonomian dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perusahaan perbankan berperan penting dikarenakan memiliki fungsi yang strategis yakni sebagai media yang digunakan masyarakat dalam menghimpun maupun menyalurkan dananya secara efektif dan efisien. Mengingat fungsi bank yang strategis tersebut dituntut untuk memiliki kinerja yang selalu baik, agar memperoleh kepercayaan dari masyarakat serta dapat menjaga eksistensinya melalui nilai perusahaan sehingga perusahaan perbankan yang bersangkutan dapat bersaing dengan perusahaan perbankan lainnya.

Nilai perusahaan akan mencerminkan keadaan perusahaan tersebut, begitu juga dengan perusahaan perbankan. Jika perusahaan memiliki nilai yang baik, maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk

melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS, DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah keputusan investasi, profitabilitas, dan rasio kecukupan modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan agar peneliti dapat fokus pada masalah yang akan diteliti dan tidak terjadi penyimpangan pada pembahasan lainnya. Adapun batasan masalah tersebut adalah perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dalam penelitian hanya dari tahun 2019-2022.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan batasan penelitian yang telah peneliti sampaikan diatas, maka terdapat pula tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio kecukupan modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, dan rasio kecukupan modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Dengan adanya penelitian ini, maka secara ilmiah dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat kepada pembaca dalam perkembangan ilmu akuntansi. Hal ini seperti menguatkan teori, mengembangkan teori bahkan membantah teori pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan keputusan investasi, profitabilitas, dan kecukupan modal, serta nilai perusahaan perbankan.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Bagi penulis merupakan tanggung jawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dengan jalan memadukan antara teori dengan fakta yang diteliti.

#### 2. Bagi Pengusaha

Sebagai bahan masukan pikiran bagi pelaku UMKM agar dapat mengetahui keputusan investasi, profitabilitas, dan kecukupan modal, serta nilai perusahaan perbankan.

#### 3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca mengenai keputusan investasi, profitabilitas, dan kecukupan modal, serta nilai perusahaan perbankan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan informasi atau referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Bagian utama skripsi dibagi secara logis dalam bab-bab dan sub bab tergantung pada sifat masalah yang diteliti. Secara konsisten pembagiannya sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan yang terdiri dari latar belakang permasalahan

yang dijelaskan secara garis besar keterkaitan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan digunakan sebagai pedoman atau landasan konseptual dalam pemecahan masalah. Teori-teori ini diambil dari berbagai sumber dokumenter dan buku rujukan. Selain itu pada Bab ini juga akan dibahas mengenai hipotesis dan hubungan antar variable.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sampel, populasi, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan serta analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis. Kemudian penulis akan melakukan pengolahan data sesuai teknik yang telah dijabarkan pada bab III.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan masalah sebelumnya, serta saran-saran mengenai perbaikan yang penulis lakukan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Agency Theory (*Teori Keagenan*)**

Teori ini dikemukakan oleh Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 menjelaskan bahwa teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan antara principal (pemilik saham) dan agent (manajemen perusahaan), dimana hubungan agensi muncul ketika principal mempekerjakan agent untuk memberi suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan terkait perusahaan kepada agent tersebut. Pihak agent akan dikontrak oleh pihak principal untuk mengelola perusahaan yang dimiliki oleh principal. Semua tindakan yang dilakukan oleh agent harus bertujuan untuk menguntungkan principal. Sebagai agent, agent bertanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Agent yang terpilih harus melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah menjadi tanggungjawabnya dengan keahlian yang dimiliki Mustanda (2017).

Posisi *principal* sebagai pemilik saham memiliki akses untuk mengetahui informasi perusahaan namun agent sebagai pengelola perusahaan mengetahui banyak informasi yang tidak diketahui oleh principal. *Principal* tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kinerja agent, sedangkan agent banyak mempunyai informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan informasi internal perusahaan secara keseluruhan Sulistyawati (2016)

Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan karena agent mengetahui lebih banyak informasi dibandingkan dengan principal. Permasalahan agensi (*agency*

*problem*) adalah permasalahan yang timbul akibat manajemen mengambil keputusan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Masalah yang sering dialami dalam teori ini adalah perbedaan kepentingan oleh principal dan agent menimbulkan perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan demi kepentingan masing-masing. Hal ini menyebabkan sulitnya mempercayai keputusan yang diambil oleh agent karena agent berkemungkinan mengambil keputusan untuk kepentingannya sendiri.

Maka dari itu, principal bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi keputusan agent agar tetap terfokus untuk kepentingan principal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan jumlah kepemilikan saham agent di perusahaan. Dengan begitu, agent akan merasakan dirinya sebagai pemilik perusahaan dan akan memaksimalkan kesejahteraan para principal.

### **2.1.2 *Signaling Theory (Teori Signaling)***

Teori sinyal atau *Signaling Theory* menunjukkan bagaimana suatu perusahaan yang berkualitas baik dapat memberikan suatu pandangan atau isyarat kepada investor, sehingga investor dapat menilai antara perusahaan yang berkualitas baik atau berkualitas buruk. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Brigham dan Houston (2017), sinyal adalah suatu langkah yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan isyarat kepada investor bagaimana manajemen menilai harapan kedepan pada perusahaan tersebut.

Menurut Rachdian (2019), di dalam teori sinyal terdapat dua pemeran utama yaitu pemberi sinyal (*signaller*) merupakan pemeran yang memperoleh

informasi berisi informasi positif dan negatif dan memiliki manfaat bagi pihak luar, penerima sinyal (*receiver*) adalah orang dari pihak luar yang mempunyai sedikit informasi mengenai organisasi tetapi berkeinginan untuk mengetahui informasi tersebut. Teori sinyal menguraikan mengenai alasan perusahaan memiliki anjuran yang keras terhadap pemberian laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan ini disebabkan karena adanya informasi asimetris yaitu perusahaan mengetahui lebih banyak informasi yang ada pada perusahaan tersebut dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Minimnya informasi tentang perusahaan dari pihak luar menyebabkan mereka sangat menjaga diri mereka dengan memberi harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat menaikkan taraf perusahaan dengan meminimalisir informasi yang bersifat asimetri.

### **2.1.3 Perbankan**

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran penting terhadap segala kegiatan perdagangan internasional ataupun pembangunan nasional, selain itu lembaga perbankan juga memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Undang – undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, menjelaskan Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat kedalam bentuk simpanan lalu menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat melalui kredit dan bentuk pelayanan bank lainnya untuk menaikkan tingkat hidup masyarakat. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/7/PBI/2007 menjelaskan bahwa bank umum adalah bank yang menjalankan aktivitas perbankan secara konvensional dimana pada

pelaksanaannya memberikan jasa dalam kegiatan transaksi keuangan berdasarkan prinsip syariah yang berlaku.

Secara garis besar, bank merupakan penunjang sistem keuangan di setiap Negara. Bank bertanggung jawab atas setiap sumber dana dari para investor, perusahaan, lembaga keuangan, serta seluruh masyarakat yang menyimpan dana atau melakukan kegiatan pelayanan jasa seperti kredit di bank. Oleh karena itu, pihak bank harus menampilkan kondisi kesehatan bank yang baik agar dapat meyakinkan investor dan memberi kepercayaan dan rasa aman kepada nasabah untuk menanamkan dan menyalurkan dananya di bank Khairani (2021).

Menurut undang-undang, jenis bank dapat dilihat dari segi fungsinya yang mana terbagi menjadi Bank sentral, Bank Perkreditan Rakyat ( BPR ), serta Bank umum. Bank sentral pada dasarnya menjadi instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di suatu Negara, yang mempunyai peran untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara merata dalam hal ini Bank Indonesia. Bank Perkreditan Rakyat adalah jenis bank yang kegiatan finansialnya lebih sedikit dibanding dengan bank yang lain, karena bank ini hanya melakukan kegiatan deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang setara secara konvensional ataupun berdasarkan prinsip syariah. Bank umum adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan dengan prinsip syariah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak melalui jasa lalu lintas pembayaran dan sejenisnya. Bank umum merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada laba yang dijabarkan di dalam Muchtar (2016).

#### 2.1.4 Fungsi dan Peran Bank

Menurut Aldi dalam (Hidayat, 2022) fungsi utama bank adalah sebagai wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk berbagai macam tujuan. Secara khusus bank digolongkan menjadi 3 dari segi perekonomian yaitu :

1. *Agen of Trust*, bank umum harus menjadi badan usaha perbankan yang mendapat kepercayaan dari seluruh nasabah atau masyarakat. Oleh karena itu bank umum harus memiliki tata peraturan yang jelas dan transparan agar memberi keuntungan pada kedua belah pihak.
2. *Agen of Development*, bank umum tidak terlepas dari peran pembangunan Negara Indonesia. Hal ini menjadikan bank umum harus memiliki visi dan misi yang jelas guna membantu sector moneter berpengaruh baik dalam mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan di dalam perekonomian
3. *Agen of Service*, dalam fungsi ini bank adalah lembaga yang pelaksanaannya memberikan jasa perbankan seperti pembayaran, pengiriman uang, kartu debit, transaksi tunai, e-banking, dan pelayanan lainnya.

Menurut Kamsir (2015) lembaga keuangan mempunyai peran penting dalam lalu lintas sistem keuangan di Indonesia yaitu :

1. Menghimpun dana masyarakat dilakukan bank dengan membuka berbagai jenis produk pelayanan seperti simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pihak bank juga akan memberi balas jasa dengan berbagai bunga dan hadiah guna meningkatkan minat masyarakat untuk menyalurkan dananya ke bank

2. Menyalurkan dana masyarakat lembaga keuangan dapat menyalurkan dana kepada para pihak yang membutuhkan dana dengan cara kredit & pinjaman. Kegiatan ini biasa disebut dengan kegiatan *lending*.
3. Pengalihan aset (*Asset Transfer*) dalam hal ini sumber dana yang diberikan kepada pihak peminjam (Unit Defisit) yang berasal dari pemilik dana (Unit Surplus) yang jangka waktu pembayaran atau pelunasannya ditetapkan oleh unit tersebut.
4. Likuiditas (*Liquidity*) pemilik dana memberikan dana kepada peminjam dalam berbagai bentuk layanan jasa keuangan berupa giro, tabungan, deposito, dan produk lainnya yang disalurkan dalam bentuk kredit. Terkait ini bank menyediakan fasilitas pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami surplus kemudian disalurkan kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas.
5. Realokasi pendapatan (*Income Reallocation*) tidak sedikit masyarakat yang memiliki pendapatan lebih yang dihasilkan dari pendapatan rutin selama bekerja, dan dengan pertimbangan masyarakat akan mengalokasikan dana berlebih tersebut untuk disimpan di bank melalui program tabungan, deposito, program pension dan sejenisnya. Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mudah dan efektif untuk mengelola dana tersebut.

## **2.1.5 Nilai Perusahaan**

### **2.1.5.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan gambaran untuk para penanam modal sebagai cara untuk melihat kinerja di masa lampau dan prospek perusahaan untuk dimasa depan, semakin bertumbuh harga saham maka akan semakin bertumbuh juga

harga perusahaan Indriyani (2017), sedangkan menurut Astuti (2019) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan keseluruhan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari nilai pasar modal dan nilai. Tingkat kepercayaan yang tinggi dan ketertarikan dari investor untuk berinvestasi akan timbul jika nilai perusahaan itu sendiri tinggi. Untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik, maka penting pula bagi perusahaan tersebut untuk mengeksplorasi kemungkinan dari faktor – faktor fundamental yang mana akan berpengaruh bagi nilai perusahaan.

Menurut Mauliza (2016) nilai perusahaan semata- mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut diartikan dengan keputusan investasi itu penting, karena dalam mencapai tujuan perusahaan yang mana untuk memaksimalkan kemakmuran para investor yang di hasilkan dari kegiatan investasi perusahaan. nilai perusahaan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai nilai ukur untu melihat pertumbuhan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kepercayaan para investor yang kelak akan melakukan investasi.

Perusahaan dengan prospek kinerja keuangan yang baik akan mendorong para investor untuk berinvestasi yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Wijayanti, 2017), salah satu cara atau tolak ukur untuk menentukan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *price book value* (PBV) , dimana rasio ini menggambarkan nilai yang bisa diciptakan oleh perusahaan itu sendiri untuk para pemegang saham atas tiap-tiap dana yang diinvestasikan para pemegang saham dalam perusahaan dan bisa juga dijadikan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham. Perusahaan dengan rasio PBV

yang tinggi bisa mencerminkan perusahaan yang telah berhasil dalam menciptakan nilai tinggi bagi para investor yang ditunjukkan dari nilai saham yang tinggi (Agusentoso, 2017).

Nilai perusahaan itu sendiri juga merupakan sebuah harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli ataupun investor apabila perusahaan itu dijual (Mustanda, 2017). Sedangkan di dalam Rudangga (2021) nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang sudah dicapai oleh sebuah perusahaan yang mana sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut yang telah melalui proses kegiatan dalam beberapa tahun, dimana mulai dari perusahaan didirikan sampai pada saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang selalu menjadi tujuan dari para pemilik perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka sudah jelas bahwa perusahaan tersebut sudah sejahtera. Harta pemegang saham dan perusahaan digambarkan oleh harga pasar, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset.

#### **2.1.5.2 Fungsi/Tujuan Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mengacu pada penjualan dari kelangsungan operasi perusahaan yang mencerminkan ekuitas juga nilai buku perusahaan dinyatakan dengan nilai pasar ekuitas, nilai buku semua hutang, dan nilai buku semua ekuitas. Nilai pada perusahaan yang meningkat membuat para pemangku kepentingan bukan hanya percaya pada kinerja perusahaan, tapi pada prospek masa depannya juga. Meningkatkan nilai pada perusahaan sangat penting bagi perusahaan, secara tidak langsung akan meningkatkan tujuan utama bisnis. Selain itu, nilai

perusahaan dapat dijadikan gambaran kondisi dimana kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perusahaan sejak awal pendirian hingga saat ini.

*Value* suatu perusahaan dapat diwujudkan dalam nilai buku, nilai pasar saham juga nilai likuiditas. Pada penelitian ini, diproksikan oleh *Price Book Value*. PBV ialah komparasi antar biaya saham dengan nilai buku perusahaan, besarnya modal yang ditanamkan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif (Indriyani, 2017).

### 2.1.5.3 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut secara garis besar *price book value* (PBV) merupakan sebuah rasio yang dapat dipakai untuk mengukur suatu nilai perusahaan yang mana bisa menjadi sebuah gambaran sebesar apa pasar menghargai nilai buku saham dalam suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, *price book value* (PBV) memiliki rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market prices per Shares}}{BV}$$

Sumber : ( Indriyani, 2017 )

*Market price per Shares* (harga pasar saham) yang dipakai adalah harga penutupan harian (*closing price*) yang dirata-ratakan per tahun sedangkan (BV) adalah pengertian dari nilai buku per lembar saham yang mana dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$Book Value = \frac{\text{Total Equity}}{\text{the Number of Shares of Stock Outstanding}}$$

Sumber : ( Indriyani, 2017 )

Dapat dikatakan bahwa apabila PBV tinggi, berarti kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut juga tinggi, hal ini dapat menjadi sebuah

evaluasi dan penilaian dalam keputusan investasi baik bagi investor, kreditur maupun *stakeholder*.

## **2.1.6 Keputusan Investasi**

### **2.1.6.1 Pengertian Keputusan Investasi**

Menurut Sulistyawati (2016) keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan dengan pilihan investasi dimasa akan datang. Keputusan investasi juga disebut dengan keputusan penganggaran modal, karena sebagian besar perusahaan mempersiapkan anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang disahkan. Keputusan investasi juga keputusan yang menyangkut pengalokasian sumber dan (*allocation of fund*) pada total aktiva yang perusahaan miliki baik aktiva yang nyata maupun juga aktiva yang berupa keuangan.

Keputusan investasi adalah salah satu faktor yang penting di dalam fungsi keuangan perusahaan, yang mana jika semakin tinggi keputusan investasi yang di tetapkan oleh perusahaan maka makin tinggi pula kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang telah memiliki keputusan investasi yang tinggi maka perusahaan akan mampu untuk mempengaruhi pemahaman para pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga dapat menaikkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut (Dahlan Fitriani, 2016).

Keputusan investasi akan tercermin dalam sisi aktiva perusahaan dimana dari sisi aktiva perusahaan tersebut dapat diketahui struktur kekayaan perusahaan tersebut dengan dilakukannya perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan dividen akan tercermin

pada sisi pasiva perusahaan. Untuk dapat mengambil keputusan- keputusan keuangan yang benar maka manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang akan di capai.

Keputusan investasi merupakan sebuah proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengeluaran dana jangka waktu pendek atau jangka panjang kembalinya dana tersebut. Keputusan investasi menjadi sebuah hal yang penting karena manajer keuangan perlu mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan di masa depan (Salbiyanti, 2018).

#### **2.1.6.2 Fungsi/Tujuan Keputusan Investasi**

Menurut Hidayat (2022) tujuan dari keputusan investasi yang dilakukan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan tinglat resiko tertentu. keuntungan yang tinggi tetapi sengan resiko yang dapat dikelola diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Yang mana artinya pada saat berinvestasi, perusahaan bisa menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan dengan efisien. Maka perusahaan sendiri akan mampu mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari para peegang saham di perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi keuntungan yang didapat maka semakin tinggi pula nilai pada perusahaan dan bisa memberi sinyanya yang baik dimasa depan.

#### **2.1.6.3 Indikator Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah masalah dimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat

mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Bahrin, 2020). Keputusan investasi juga merupakan hal yang penting dari ketiga keputusan ketika perusahaan ingin menciptakan nilai. indikator keputusan investasi dalam penelitian menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dimana indikator ini adalah sebuah rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. PER melihat harga saham relatif terhadap earningnya. Adapun indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut (Lubis, 2017) :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Sumber : ( Lubis, 2017 )

## **2.1.7 Profitabilitas**

### **2.1.7.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan (Ananda, 2017). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut Hidayat (2022) profitabilitas juga merupakan kemampuan dari perusahaan dalam proses mencari keuntungan. Profitabilitas adalah suatu hal yang harus mendapat perhatian yang lebih karena untuk bisa melangsungkan hidup sebuah perusahaan haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya

keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Profitabilitas dapat menunjukkan apakah sebuah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa depan. Profitabilitas menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan dua indikator yaitu *Return On Asset* (ROA), dan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. hal ini menggambarkan suatu perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk mendapatkan laba tertentu dengan jumlah lain yang digunakan untuk mencari laba suatu lembaga keuangan yang berasal dari sumber dana yang dimilikinya. Sampai saat ini profitabilitas merupakan daya tarik bagi beberapa pihak tertentu seperti para pemegang saham, kreditur, investor, pemerintah, dan pihak lainnya (Astuti, 2019).

#### **2.1.7.2 Fungsi/Tujuan Profitabilitas**

Profitabilitas berfungsi sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja dengan efektif dan juga efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan sendiri permasalahan profitabilitas lebih berpengaruh dari pada permasalahan laba, karena apabila laba yang diperoleh besar maka dapat dipastikan bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien. Fungsi utama dari

manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.

Profitabilitas bertujuan mengukur seberapa jauh perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan, aset yang dimiliki, juga modal (aset) yang dimilikinya. Profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi manajemen perusahaan. Jika margin keuntungan suatu perusahaan tinggi maka semakin baik, karena meningkatnya margin keuntungan perusahaan kekayaan pemegang saham juga meningkat (Ananda, 2017).

### 2.1.7.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Kasmir (S. Ratnasari, 2017) umum terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, di antaranya:

#### 1. *Profit Margin (Profit Margin on Sale)*

*Profit Margin on Sale* atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin. Rumusnya sebagai berikut (S. Ratnasari, 2017) :

$$\text{Profit Margin on Sale} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{sales}}$$

#### 2. *Return on Investment (ROI)*.

Hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Total Assets*, merupakan rasio yang

menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumusnya sebagai berikut (S. Ratnasari, 2017) :

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Asset}}$$

### 3. *Return on Equity* (ROE).

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumusnya sebagai berikut (S. Ratnasari, 2017):

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

### 4. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*).

Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

## 5. Rasio Pertumbuhan

Adapun indikator profitabilitas dalam buku Agus Sartono(Putra, 2015), sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Profit Margin* digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

## **2.1.8 Kecukupan Modal**

### **2.1.8.1 Pengertian Kecukupan Modal**

Menurut Hasibuan (Lubis, 2017) secara umum mengemukakan bahwa modal sendiri bank adalah sejumlah uang tunai yang telah disetorkan pemilik dan sumber-sumber lainnya yang berasal dari dalam bank itu sendiri yang mana terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Besarnya suatu modal bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kecukupan modal adalah penyaluran kredit dimana penyaluran kredit ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh bank. Didalam dunia perbankan rasio yang dapat digunakan untuk menunjukkan kecukupan modal adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang akan digunakan untuk menutupi rasio kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva yang mengandung resiko (kredit, penyertaan surat berharga, tagihan pada bank lain) serta untuk pembiayaan dalam aktiva tetap dan investasi (Ananda, 2017). Semakin besar CAR suatu bank menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup untuk pengembangan usahannya dan berartikan bahwa bank mampu untuk menutup kerugian yang terjadi karena perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga sehingga ROA atau tingkat pengembalian yang didapat oleh bank akan semakin meningkat.

Menurut Ananda (2017) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur rasio kecukupan modal adalah dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mana ini adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kecukupan modal, yaitu jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul akibat aktiva yang berisiko.

#### **2.1.8.2 Fungsi/Tujuan Kecukupan Modal**

Menurut Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia (2006) (Lubis, 2017) permodalan bagi bank sebagaimana perusahaan pada umumnya berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Selain itu modal juga berfungsi untuk menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah. Untuk memastikan modal yang dimiliki bank tersedia untuk memenuhi kegiatan bank, otoritas pengawas bank membentuk suatu aturan mengenai syarat minimum modal bank yang disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukan. Rasio *regulatory* yang sudah dikenal adalah rasio minimum sebesar 8%. Hal ini menghubungkan modal bank dengan bobot risiko dari aset yang dimiliki.

#### **2.1.8.3 Indikator Kecukupan Modal**

Modal bank menjadi elemen penting untuk pengembangan operasional dan mengantisipasi kerugian dari resiko-resiko yang dihadapi oleh bank. Pentingnya peran pemenuhan modal perbankan tersebut menjadi dasar bagi OJK untuk mengeluarkan regulasi kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

Pemenuhan modal bank tersebut dihitung dengan rasio kecukupan modal (CAR) dengan rumus sebagai berikut (Lubis, 2017):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal ATMR}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **2.2 Hubungan Antar Variabel**

### **2.2.1 Hubungan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan**

Studi yang dilaksanakan (Sulistiyawati, 2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perusahaan maupun manajer diharapkan agar mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### **2.2.2 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Random Effect Model*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil di atas, saran untuk perusahaan perbankan adalah

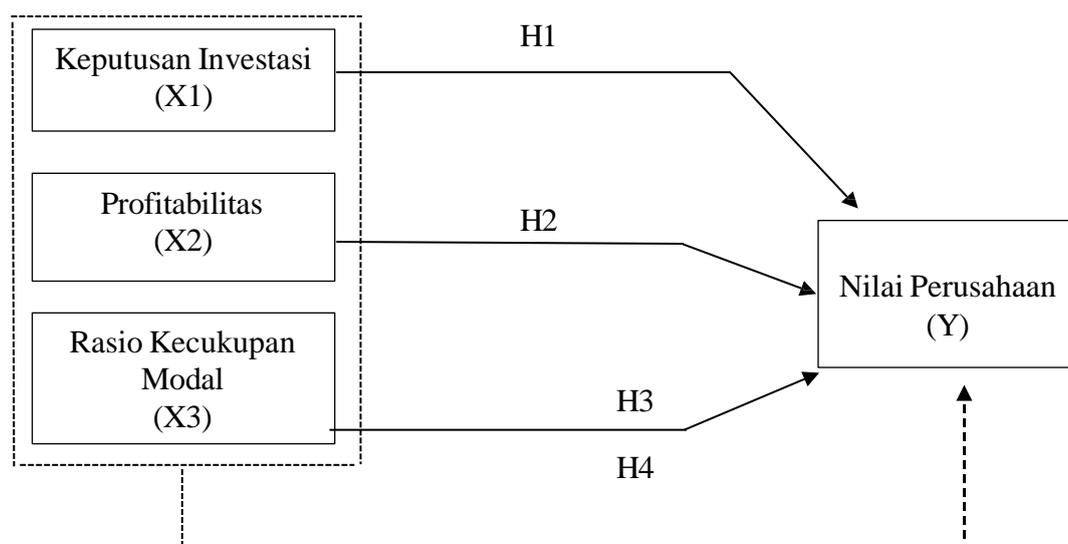
meningkatkan laba mereka dan mengurangi pinjaman mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik lebih banyak investor.

### 2.2.3 Hubungan Rasio Kecukupan Modal dengan Nilai Perusahaan

Pada penelitian Hidayat (2022) menjelaskan tujuan riset ini untuk meneliti pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, rasio kecukupan modal dan resiko pasar terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. Sampel sebanyak 7 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder pada laporan keuangan perusahaan. Data penelitian diolah dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi, profitabilitas dan kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan resiko pasar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

Kerangka pemikiran merupakan suatu diagram yang menguraikan garis besar serangkaian proses penelitian. Menurut Sujarweni (Putri, 2017) kerangka pemikiran merupakan pedoman berfikir yang berisi perihal teori dan fakta, pengamatan, kajian kepustakaan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah pola pikir peneliti dengan menggabungkan teori atau konsep dengan fenomena yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti dalam menguasai, memahami, dan memperjelas sebuah masalah yang akan dijabarkan.

Kerangka penelitian di atas memperlihatkan bahwa peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, dan rasio kecukupan modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2019 – 2022.

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua variabel atau lebih yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

### **2.4.1 Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi pada perusahaan jika semakin besar maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi. Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang

investasi. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Hal ini membuktikan investasi sangat penting dalam mencapai nilai perusahaan.

**H1 : Diduga Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.2 Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Menghitung profitabilitas menggunakan ROA dikarenakan ROA merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan sejumlah keseluruhan aktiva yang tersedia pada perusahaan. Semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya, maka akan semakin besar profitabilitas yang akan diperoleh dan semakin besar profit yang dimiliki perusahaan yang akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Hal ini tentunya akan meningkatkan harga saham, yang menjadikan adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka hipotesa tersebut adalah :

**H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.3 Rasio Kecukupan Modal dengan Nilai Perusahaan**

Modal adalah sumber daya yang sangat mahal sehingga bank harus memiliki insentif yang kuat untuk mengatur seefektif mungkin. Kecukupan modal diukur menggunakan CAR, CAR merupakan rasio perbandingan modal bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung *margin risk* (pertumbuhan risiko) dari akibat yang berisiko (ATMR). CAR yang semakin meningkat

menunjukkan kemampuan bank yang semakin baik dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan laba. Kepercayaan tersebut akan dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham perbankan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang bersangkutan. Hal ini tentunya akan menimbulkan pergerakan saham pada bursa efek dan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan.

**H3 : Diduga Rasio Kecukupan Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.4 Keputusan Investasi, Profitabilitas, Kecukupan Modal dengan Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajemen untuk mengalokasikan aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil dimasa mendatang. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh bank. Sementara itu rasio kecukupan modal adalah pengukuran terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Ketiga indikator tersebut jika dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku akan mempengaruhi nilai pasar atau nilai perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

**H4 : Diduga Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal, berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan**

## 2.5 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Hidayat (2022) bertujuan untuk meneliti pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, rasio kecukupan modal, dan resiko pasar terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019 sampel pada penelitian sebanyak 7 perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder pada laporan keuangan perusahaan. Data penelitian diolah dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi, profitabilitas dan kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan resiko pasar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian Bahrin (2020) dengan judul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t-statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya pengeluaran investasi memberikan sinyal positif bagi investor

terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya keputusan pendanaan melalui hutang telah digunakan secara efektif oleh perusahaan sehingga penambahan hutang memberikan sinyal positif bagi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dimasa masa mendatang. Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya kebijakan deviden menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengujian data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Penelitian Jumono (2019) yang berjudul *Determinans of Profitability In Banking Industry : A Case Study of Indonesia* untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai

perusahaan pada perusahaan industry perbankan di indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *time series* dan *cross section* dengan objek penelitian perusahaan perbankan di BEI periode 2010-2015 dengan populasi sebanyak 42 perusahaan. Dari populasi tersebut dipilih 27 perusahaan sebagai sampel. Analisis hasil penelitian menggunakan regresi berganda dengan aplikasi *E-Views* hasil penelitian dengan uji parsial model penelitian pertama adalah variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan korelasi positif. Variabel CAR, NPL, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dengan korelasi negatif. Pada model penelitiann kedua, pengujian secara parsial menghasilkan variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap korelasi negatif antara nilai perusahaan, serta pertumbuhan DPK berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan korelasi positif, namun ROA sebagai variabel intervening menjadi mediasi untuk menjelaskan nilai perusahaan. Menurut Risnaningsih (2020) setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuannya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel pemoderasinya. Penelitian ini menggunakan 29 bank devisa yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobins'Q* sedangkan GCG diukur oleh komisaris independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG yang di

proksikan oleh komisaris independen memperlemah pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana (2019) yang berjudul pengaruh CAMEL (CAR, NPL, NPM, ROA, LDR) dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan yang bertujuan untuk menguji pengaruh CAMEL (CAR, NPL, NPM, ROA, LDR) dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial menerangkan bahwa CAR, NPL, NPM, LDR dan IC tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.358, 0.123, 0.119, 0.133, 0.663 sedangkan ROA berpengaruh signifikansi sebesar 0,000 terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan CAMEL dan IC berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi 0.000.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian deskriptif ialah dengan menghimpun data, dirangkap, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keputusan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Menurut Candra et al. (2021) pendekatan kuantitatif dijelaskan bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam Pendekatan kuantitatif hakikat di antara hubungan variabel-variabel di analisis dengan menggunakan teori yang objektif (Rumengan, 2015).

### **3.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana sumber data penelitiannya diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara data yang dipublikasikan oleh sekelompok atau individu melalui media publik (Candra et al., 2021). Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah pengolahan dan analisis data. Pengolahan dan analisis data hasil penelitian berbeda satu dengan yang lainnya, apabila keseluruhan data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yang akan di lakukan oleh peneliti adalah mengolah dan membuat data analisis terhadap data yang sudah terkumpul (Candra et al., 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan variabel yang digunakan. Dengan memahami literatur yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas, sehingga didapatkan landasan teori yang cukup dalam mempertanggungjawabkan analisis dan masalah. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder yang mana diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan juga diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari laporan keuangan perusahaan terkait sesuai dengan kriteria variabel yang telah ditentukan. Yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengevaluasi data sekunder berupa laporan keuangan pada sampel perusahaan terkait dari tahun 2019 sampai tahun 2022 yang dipublikasikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas ataupun karakteristik tertentu yang ditemukan oleh peneliti untuk dipelajari diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 yang berjumlah 39 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Perusahaan Perbankan**

<b>NO.</b>	<b>KODE BANK</b>	<b>NAMA BANK</b>
01	AGRS	Bank Agris Tbk
02	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
03	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
04	BABP	Bank Mnc International Tbk
05	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
06	BBCA	Bank Central Asia Tbk
07	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
08	BBKP	Bank Bukopin Tbk
09	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
11	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BGTB	Bank Ganesha Tbk
14	BINA	Bank Ina Perdana
15	BKSW	Bank Qnb Indonesia Tbk
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk
19	BNII	Bank Mybak Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk
21	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
22	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk

NO.	KODE BANK	NAMA BANK
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
24	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
25	BVIC	Bank Ivictoria International Tbk
26	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional
28	MAYA	Bank Mayapadi International Tbk
29	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
30	MEGA	Bank Mega Tbk
31	NISP	Bank Ocbc Nisp Tbk
32	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
33	PNBN	Bank Pan Indonesia
34	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk
36	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
37	MBBI	Bank Maybank Indonesia Tbk
38	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah Penulis, 2023

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2019-2022.

3. Perusahaan yang menerbitkan data keuangan mulai tahun 2019 – 2022 yang telah diaudit dan menghasilkan laba bersih.
4. Perusahaan yang menerbitkan harga saham di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2019-2022.

**Tabel 3.2**  
**Seleksi Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022	39
2	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2019-2022	(2)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan data keuangan mulai tahun 2019 – 2022 yang telah diaudit dan tidak menghasilkan laba bersih	(11)
4.	Perusahaan yang menerbitkan harga saham di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2019-2022	(6)
	<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>	<b>20</b>
	<b>Total Pengamatan ( 20 X 4 tahun )</b>	<b>80</b>

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

NO.	KODE BANK	NAMA BANK
1	BABP	Bank Mnc International Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk

NO.	KODE BANK	NAMA BANK
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BGTB	Bank Ganesha Tbk
7	BINA	Bank Ina Perdana
8	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNII	Bank Mybak Indonesia Tbk
11	BNLI	Bank Permata Tbk
12	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
13	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
14	MAYA	Bank Mayapadi International Tbk
15	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
16	MEGA	Bank Mega Tbk
17	NISP	Bank Ocbc Nisp Tbk
18	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
19	PNBN	Bank Pan Indonesia
20	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Berdasarkan penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diprosikan dengan *price book vaue* (PBV). PBV banyak digunakan sebagai rasio untuk mengestimasi suatu harga saham dimasa yang akan datang. Ketika dilakukan perhitungan pada nilai perusahaan menggunakan PBV maka akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Sugiyono, 2013).

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi, profitabilitas dan rasio kecukupan modal.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang mana nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan mengalami peningkatan	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Keputusan Investasi (X1)	Keputusan investasi adalah sebuah keputusan tentang pengalokasian dana perusahaan, baik dilihat dari dalam dan luar perusahaan	$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	yang dimilikinya		
Rasio Kecukupan Modal (X3)	Rasio Kecukupan modal, menurut Peraturan pada Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 permodalan ( <i>capital</i> ) adalah pengukuran terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal ATMR}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Hidayat (2022)

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data berupa angka. Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen sehingga menggunakan teknik analisis data berupa regresi linier berganda. Regresi linear berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan

menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic*. Hasil ini dapat dikatakan valid dan tidak bias apabila asumsi klasik terpenuhi.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data memiliki tujuan menyampaikan dan membatasi data-data yang ada menjadi teratur. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program komputer SPSS.

Adapun langkah-langkah teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menganalisis seperangkat data dengan cara meringkas, menyajikan, dan memberikan penjelasan atau gambaran mengenai karakteristik dasar dari sampel berdasarkan data yang tersedia. Statistik deskriptif dilakukan di awal analisis data sebelum dilakukannya inferensial.

#### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Candra et al. (2021) uji asumsi klasik adalah sebuah analisis yang dilakukakn untuk menilai apakah didalam sebuah regresi linier terdapat masalah-masalah asumsi klasik dan juga asumsi klasik merupakan sebuah persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh peneliti pada data berjenis analisis regresi linier berganda. Pada uji asumsi klasik terdapat 4 pengujian yang mana terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Uji asumsi klasik sangat penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linear tidak bias dengan variabel minimum (*Best Linier Unbiased Estimator* =

*BLUE*), yang mana artinya model regresi tidak mengandung masalah atau penyimpangan.

### 3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan juga independen saling mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Kriteria untuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $>0,05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig2 tailed) $<0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.4 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi . suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika terdapat fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai

*Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Jika nilai *VIF*  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### **3.7.5 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Residual* adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.7.6 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya :

$1,65 < DW < 2,35$ , artinya tidak terjadi autokorelasi;  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  artinya tidak dapat disimpulkan dan  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  artinya terjadi autokorelasi.

### **3.7.7 Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi linear Berganda (*Multiple Regression*) merupakan metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai ketergantungan variabel independen dengan satu atau lebih variabel

bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis koefisien regresi masing-masing variabel bebas yang terdiri dari Keputusan Investasi (PER), Profitabilitas (ROE) , dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) apakah secara signifikan dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, model regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS *Statistic* dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + (b_1 \cdot X_1) + (b_2 \cdot X_2) + (b_3 \cdot X_3) + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta ( menunjukkan nilai Y bila semua nilai variabel bebas (X) = 0 )

$b_1, b_2, b_3,$  = Koefisien regresi ( menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan, apabila b (+) maka peningkatan, dan jika b (-) maka penurunan )

$X_1$  = Keputusan Investasi

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Rasio Kecukupan Modal

E = Kesalahan Acak ( *Error Term* ) atau Variabel Pengganggu

### 3.7.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mendukung ketidakpastian artinya keputusan bisa benar atau salah. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan 2 pengujian yaitu Uji Statistik F dan Uji Statistik t.

#### 3.7.8.1 Uji Simultan (F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

Ho : Tidak ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y_3$

Ha : Ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y_3$

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima bila Signifikansi  $> 0,05$  (tidak berpengaruh)

Ho ditolak bila signifikansi  $< 0,05$  (berpengaruh)

#### 3.7.8.2 Uji Parsial (t)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara parsial terhadap  $Y_3$

Ha : Ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara parsial terhadap  $Y_3$

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima bila signifikansi  $> 0,05$  (tidak berpengaruh)

Ho ditolak bila signifikansi  $< 0,05$  (berpengaruh)

### 3.7.9 Uji koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel terikat dalam model regresi dalam satuan persen. Nilai  $R^2$  adalah antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 atau  $= 0$  maka variabel bebas sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau model regresi tidak menjelaskan sedikitpun dari variabel dependen. Namun, jika nilai  $R^2$  mendekati 1 atau  $= 1$  berarti variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dengan sempurna atau model regresi dapat menjelaskan 100 % variabel terikat. dengan kata lain kesalahan pengganggu (variabel pengganggu) dalam model ini diusahakan minimum, sehingga nilai  $R^2$  mendekati 1 agar perkiraan regresi lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada regresi parsial, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

y = Variabel terikat

x = Variabel bebas

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L. (2014). Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*.
- Astuti, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Bahrin, F. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. . . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Candra, V., Simarmata, N. I. P., Mahyuddin, M., Purba, B., Purba, Chaerul, M., Hasibuan, A., Siregar, T., Sisca, S., & Karwanto, K. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Candrawati, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Humanities, Management and Sciene Proceeding 2021*.
- Dahlan Fitriani. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Efendi, J., Hidayat, K., & Faridz, R. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato dan Kentang Keriting Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Media Ilmiah Teknik Industri*, 187.
- Fricilia, F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Indsutri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Gunawan, K. H. (2013). Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Sesudah Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2.

- Hidayat, M. ., (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*.
- Jumono, S. (2019). . Determinants of profitability in banking industry: A case study of Indonesia. *International Journal of English Language and Literature Studies*.
- Jumono, S., Sugiyanto, & Mala, C. M. F. (2019). Determinants of profitability in banking industry: A case study of Indonesia. *International Journal of English Language and Literature Studies*, 9(1), 91–108. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.91.108>
- Kamsir. (2015). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*.
- Khairani, D. A. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Lubis, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*.
- Manalib, S. Y., & Handayani, N. (2015). Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.
- Mauliza. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Kompetisi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. . . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.
- Muchtar, B. (2016). *Bank & lembaga keuangan lainnya*. Salemba Empat.
- Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*.
- Putra, A. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Putri, L. D. (2017). “Pengaruh Growth Opportunity, Business Risk, Profitabilty, Liquidity terhadap Capital Structure dengan Equity Market Timing sebagai

Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, and Building Construction di Indonesia ). *UNNES*.

Putu, L. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Rachdian, R. . (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), dan return On Investment (ROI) Terhadap Retunr Saham. *Jurnal Nominal* .

Ratnasari, S. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Busra Efek Indonesia. *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 3.

Ratnasari, S. . (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*.

Risnarningsih, N. N. (2020). Return on Assets, Firm Value, and Good Corporate Governance: Empirical At Foreign Exchange Banks in Indonesia. *MEC-J (Management and Economics Journal)*.

Rudangga, S. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.

Rumengan.J. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Perdana Publishing.

Salbiyanti, K. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*.

Sari, P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (MixMethods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sulistyawati, C. (2016). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Sebagai Determinan Nilai Perusahaan*.
- Togatorop, J. (2021). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019*.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Graha Ilmu.
- Yuniarmi, R., & Fauziah, F. (2019). Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*.

## *CURICULUM VITAE*



Nama Lengkap : April Ananda Yohana  
Nama Panggilan : April  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 08 April 2000  
Daerah Asal : Tanjungpinang  
Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Nama Ayah : Ronaldo Manasor Panjaitan  
Nama Ibu : Herlita  
Jumlah Saudara Kandung : 2 Bersaudara  
Riwayat Pendidikan :

1. SDN 05 Lebak Bulus (2006-2012)
2. SMPN 7 Tanjungpinang Timur (2013-2015)
3. SMKN 1 Tanjungpinang Timur(2016-2018)
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang (2018-2023)